

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis dengan objek observasi pada hotel. maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Perhitungan dengan menggunakan metode *activity based costing*, dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama biaya ditelusuri ke aktivitas yang menimbulkan biaya dan tahap ke dua membebankan biaya aktivitas ke produk. sedangkan tarif diperoleh dengan menambahkan cost sewa kamar dengan laba yang diharapkan. perhitungan tarif sewa kamar dengan menggunakan metode *activity based costing*, diketahui besarnya tarif berdasarkan jenis kamar yaitu :

a. Jenis Kamar Single

- 1) *Cost driver* yang digunakan sebesar 693 untuk biaya gaji karyawan, biaya konsumsi, biaya bahan habis pakai, biaya asuransi, biaya laundry, dan penyusutan fasilitas.
- 2) *Cost driver* yang digunakan sebesar 16.196 untuk biaya listrik, telepon dan air

- 3) *Cost driver* yang digunakan sebesar 277 untuk biaya administrasi
- 4) *Cost driver* yang digunakan sebesar 150 untuk biaya kebersihan dan biaya depresiasi gedung

Dari *cost driver* tersebut, maka di dapat tarif sewa kamar sebesar pada jenis kamar single Rp 227.436

b. Jenis kamar superior

- 1) *Cost driver* yang digunakan sebesar 5.073 untuk biaya gaji karyawan, biaya konsumsi, biaya bahan habis pakai, biaya asuransi, biaya laundry, dan penyusutan fasilitas.
- 2) *Cost driver* yang digunakan sebesar 80.981 untuk biaya listrik, telepon dan air
- 3) *Cost driver* yang digunakan sebesar 2.029 untuk biaya administrasi
- 4) *Cost driver* yang digunakan sebesar 1.350 untuk biaya kebersihan dan biaya depresiasi gedung

Dari *cost driver* tersebut, maka di dapat tarif sewa kamar sebesar pada jenis kamar single Rp 237.575

c. Jenis kamar executive

- 1) *Cost driver* yang digunakan sebesar 9.330 untuk biaya gaji karyawan, biaya konsumsi, biaya bahan habis pakai, biaya asuransi, biaya laundry, dan penyusutan fasilitas.
- 2) *Cost driver* yang digunakan sebesar 97.178 untuk biaya listrik, telepon dan air
- 3) *Cost driver* yang digunakan sebesar 3732 untuk biaya administrasi
- 4) *Cost driver* yang digunakan sebesar 2.700 untuk biaya kebersihan dan biaya depresiasi gedung

Dari *cost driver* tersebut, maka di dapat tarif sewa kamar sebesar pada jenis kamar single Rp 251.830

d. Jenis kamar suite

- 1) *Cost driver* yang digunakan sebesar 225 untuk biaya gaji karyawan, biaya konsumsi, biaya bahan habis pakai, biaya asuransi, biaya laundry, dan penyusutan fasilitas.
- 2) *Cost driver* yang digunakan sebesar 129.570 untuk biaya listrik, telepon dan air
- 3) *Cost driver* yang digunakan sebesar 90 untuk biaya administrasi

4) *Cost driver* yang digunakan sebesar 200 untuk biaya kebersihan dan biaya depresiasi gedung

Dari cost driver tersebut, maka di dapat tarif sewa kamar sebesar pada jenis kamar single Rp 1.485.595

B. Saran

Dalam menentukan besarnya tarif sewa kamar hotel, sebaiknya mulai untuk mempertimbangkan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*, dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti tarif pesaing atau kompetitor.